



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1374>

Vol. 8 No. 1 (2025)
pp. 1794-1801

Research Article

Gaya Komunikasi Anies Baswedan Dalam Perpektif Islam

M. Arif Alkhawwash

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

E-mail: M.arifalkhawwash03@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 30, 2024

Revised : September 12, 2024

Accepted : October 10, 2024

Available online : February 17, 2025

How to Cite: M. Arif Alkhawwash (2025) "The Communication Style of Anis Baswedan from an Islamic Perspective", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 1794–1801. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1374.

The Communication Style of Anies Baswedan from an Islamic Perspective

Abstract. This study explores Anies Baswedan's communication style from an Islamic perspective, focusing on aspects such as politeness, honesty, fairness and equality. In Islam, effective communication is emphasized through high moral and ethical principles. Through analysis of speeches, public interactions, and responses to contemporary issues, this study highlights how Anies Baswedan applies Islamic values in his communication style. The research method used in this research uses literature review, using data collection techniques in this research, namely observation, literature study and documentation. The results of the study show that there are six things in Anies Baswedan's communication, which include politeness and politeness, respect for the person he is speaking to, openness and transparency, avoiding slander and backbiting, consistency between words and deeds, and social awareness. The implication of these findings is the importance of understanding how public figures such as Anies Baswedan can strengthen moral and ethical values in their public communications, in accordance with Islamic principles. Further research is needed to deepen understanding of the relationship between public communication and religious values in a broader context.

Keywords: Communication, Anies Baswedan, Islam

Abstrak. Studi ini mengeksplorasi gaya komunikasi Anies Baswedan dalam perspektif Islam, dengan fokus pada aspek-aspek seperti kesopanan, kejujuran, keadilan, dan kesetaraan. Dalam Islam, komunikasi yang efektif ditekankan melalui prinsip-prinsip moral dan etika tinggi. Melalui analisis terhadap pidato, interaksi publik, dan respons terhadap isu-isu kontemporer, studi ini menyoroti bagaimana Anies Baswedan menerapkan nilai-nilai Islam dalam gaya komunikasinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan kajian pustaka, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil studi menunjukkan bahwa komunikasi Anies Baswedan terdapat enam hal, yang meliputi pada kesopanan dan kesantunan, menghargai lawan bicara, keterbukaan dan transparansi, menghindari fitnah dan ghibah, konsistensi antara kata dan perbuatan, kepedulian sosial. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memahami bagaimana figur publik seperti Anies Baswedan dapat memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam komunikasi publik mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara komunikasi publik dan nilai-nilai agama dalam konteks yang lebih luas.

Kata Kunci: Komunikasi, Anis Baswedan, Islam

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, di mana informasi dapat dengan mudah tersebar dan diakses oleh siapa saja, penting bagi para komunikator untuk menyampaikan pesan dengan cara yang benar dan etis.[1] Penyebaran informasi yang tidak benar atau tidak etis dapat menimbulkan konflik, kesalahpahaman, dan ketidakpercayaan di masyarakat.[2] Oleh karena itu, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang baik dan benar menjadi sangat krusial. Komunikasi adalah elemen fundamental dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan perasaan.[3] Dalam perspektif Islam, komunikasi tidak hanya dianggap sebagai alat untuk berinteraksi, tetapi juga sebagai manifestasi dari nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh Al-Quran dan Hadis.[4] Prinsip-prinsip seperti kejujuran (*shidq*), kebijaksanaan (*hikmah*), kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*), serta kesabaran dan toleransi merupakan pilar utama dalam komunikasi yang baik menurut ajaran Islam.

Gaya komunikasi yang baik dan efektif sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan di masyarakat.[5] Seorang komunikator yang baik mampu menyampaikan pesan dengan cara yang jelas, tepat, dan penuh empati, sehingga mampu mempengaruhi dan menginspirasi audiensnya.[6] Salah satu tokoh yang menarik untuk dikaji dalam konteks ini adalah Anis, seorang figur yang dikenal luas di masyarakat karena gaya komunikasinya yang khas dan efektif. Anis, sebagai seorang komunikator yang dihormati, telah menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya komunikasinya yang penuh dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi banyak orang. Dengan mengkaji gaya komunikasi Anis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih

mendalam tentang pentingnya komunikasi yang baik dan etis dalam membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghormati

Anis adalah seorang komunikator yang memiliki kemampuan luar biasa dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual. Gaya komunikasinya tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang luhur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi Anis dalam perspektif Islam, menggali bagaimana prinsip-prinsip Islam dalam komunikasi diwujudkan dalam praktik sehari-harinya. Dengan memahami gaya komunikasi Anis, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai komunikasi Islam dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai konteks, baik pribadi maupun profesional.

Penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa aspek kunci dalam gaya komunikasi Anis, termasuk kejujuran dalam penyampaian informasi, kebijaksanaan dalam memilih kata dan waktu, empati dalam berinteraksi, serta kesabaran dan toleransi dalam menghadapi perbedaan pendapat. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan teori komunikasi Islam dan praktik komunikasi yang lebih baik di kalangan umat Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi mereka yang tertarik pada studi komunikasi, tetapi juga bagi mereka yang ingin memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang diajarkan dalam Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui analisis gaya komunikasi Anis, kita dapat belajar bagaimana menjadi komunikator yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu strategi penelitian yang menguraikan secara menyeluruh mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, dan suatu situasi sosial.[7] Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan sekunder.[8] Dalam penelitian ini berdasarkan tayangan di media dengan sifatnya online, audiovisual, artikel jurnal, media informasi internet, serta buku yang sesuai dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan berorientasi dalam pencarian informasi serta referensi yang memiliki hubungan terhadap penelitian ini. Dokumentasi untuk mengamati dan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam pesan, orasi maupun pidato yang terekam.[9] oleh Anis dalam suasana politik terutama dalam kampanye desak Anis untuk meningkatkan citra dan persepsi publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunkasi

Komunikasi adalah proses fundamental yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi, berbagi ide, dan membangun hubungan.[10] Ini adalah keterampilan yang mendasari hampir setiap aspek kehidupan, mulai dari hubungan pribadi hingga dinamika profesional dan sosial. Tanpa komunikasi, koordinasi dan kolaborasi antar

individu atau kelompok akan sangat sulit, jika bukan mustahil. Komunikasi adalah proses fundamental yang memungkinkan manusia untuk berbagi informasi, ide, emosi, dan makna. Oleh karena itu komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan individu satu dengan yang lain, membentuk jaringan interaksi sosial yang kompleks.[11]

Melalui komunikasi, kita mampu memahami dunia di sekitar kita dan membentuk hubungan yang bermakna. Komunikasi melibatkan lebih dari sekadar pertukaran kata-kata; itu adalah perpaduan antara berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, dan bahkan gerak tubuh.[12] Elemen utama dalam komunikasi meliputi pengirim, pesan, saluran, penerima, umpan balik, dan konteks.[13] Pengirim adalah orang yang memulai komunikasi, sedangkan penerima adalah orang yang menerima dan menafsirkan pesan. Pesan adalah informasi yang dikomunikasikan, yang dapat berbentuk verbal atau non-verbal. Saluran adalah medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti suara, tulisan, atau isyarat. Umpan balik adalah respon dari penerima yang menunjukkan apakah pesan telah diterima dan dipahami dengan benar. Konteks mencakup situasi, lingkungan, dan kondisi di mana komunikasi terjadi.[14]

Tone Komunikasi Anis: Empati vs Ketegasan

Anis Baswedan merupakan salah satu politikus yang memakai sosila media, masyarakat dapat melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh Anis. Anis menjadi tokoh yang paling populer di media sosial. Anis Bawedan juga menjadi tokoh yang diperbincangkan sebagai capres di media sosial. Riset yang dilakukan oleh *Institut continuum for Development of Economics and Finance* (Indef) juga menyebutkan bahwa tokoh yang paling banyak dibicarakan di sosial media yaitu Anis Baswedan, dibandingkan tokoh yang lainnya. Akan tetapi Indef juga mencatat bahwa Anis juga memiliki presentasi yang rendah dibandingkan capres lainnya.[15]

Tone Komunikasi yang digunakan oleh seorang pemimpin seperti Anis memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk persepsi public.[16] Upaya untuk mendapatkan dukungan individu dengan individu lainnya yang ingin ditunjukkan, dikatakan sebagai komunikasi persuasif. Komunikasi tersebut dapat terjadi apabila, komunikasi strategis yang dibangun dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan telah terbentuk. Salah satu cara untuk memperoleh komunikasi persuasif yang diinginkan yaitu dengan mengkomunikasikan kegiatannya dengan menggugah kegiatan Anis secara massif. Rekam jejak Anis dibungkus dengan ucapan moment-moment tertentu, hal tersebut memiliki daya tarik yang cukup tinggi, karena komunikan bisa melihat tentang apa saja yang dilakukan oleh Anis dan komunikan dapat berpikir mnegenai hal tersebut, adapun kegiatan Anis dalam melakukan kegiatan dengan gaya komunikasi politiknya meliputi pada lima hal yang terdiri dari Kegiatan safari politik Anis, Rekam jejak kinerja Anis ketika menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, Ucapan seperti belasungkawa atau kebahagiaan ketika ada masa tertentu, Melakukan retwet dari akun sosila medianya , Melakukan verifikasi ketika ada yang mempostingkan hoak mengenai dirinya.[17]

Vaisualisasi kontek dapat secara efektif menyampaikan narasi dan membangun citra positif personal.[18] Anies Baswedan memanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan konten dan menyebarkan konten kepada masyarakat untuk membentuk citra positif dan mempertahankan keterlibatan pengikutnya. Anies Baswedan juga tidak hanya menggugah kehidupannya sehari-hari saja, tetapi juga menyajikan dengan gaya yang autentik dan relate. Seringkali mengandung pesan positif, ide-ide kebijakan atau pemikiran positif, membantu memperkuat narasi dalam mengajak pengikut untuk terlibat dalam diskusi.[19] Anies mampu menciptakan konten yang tidak hanya mengundang simpati namun juga partisipasi aktif positif pengikut.

Gaya Komunikasi Anies Baswedan Dalam Perpektif Islam

Gaya komunikasi Anies Baswedan, yang merupakan mantan Gubernur DKI Jakarta dan tokoh politik Indonesia, dapat dianalisis dari berbagai perspektif,[20] termasuk perspektif Islam. Dimana gaya komunikasi beliau terdapat beberapa aspek gaya komunikasi dalam perspektif Islam. Dalam Islam, adab atau etika sangat ditekankan dalam berkomunikasi.[21] Anies Baswedan sering menunjukkan adab yang baik dalam interaksi publik dan pidatonya, yang mencerminkan prinsip-prinsip Islam yang meliputi pada enam hal. Pertama Kesopanan dan Kesantunan Anies dikenal menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam berbagai kesempatan. Hal ini sesuai dengan anjuran Islam untuk menjaga kesopanan dalam berbicara (QS. Al-Hujurat: 11-12).[22]

Kedua Menghargai Lawan Bicara, Ia cenderung menghargai dan mendengarkan lawan bicara, menunjukkan sikap tawadhu (rendah hati) dan hormat, yang merupakan bagian dari akhlak mulia dalam Islam. Ketiga Keterbukaan dan Transparansi, Islam mengajarkan pentingnya keterbukaan dan kejujuran dalam komunikasi (QS. Al-Baqarah: 42).[23] Anies Baswedan sering kali berbicara secara transparan mengenai berbagai kebijakan dan permasalahan yang dihadapi, berusaha untuk tidak menutup-nutupi informasi yang penting bagi publik. Ketiga Menyampaikan Pesan dengan Hikmah, prinsip dakwah dalam Islam menyarankan penyampaian pesan dengan hikmah (kebijaksanaan) dan cara yang baik (QS. An-Nahl: 125).[24] Gaya komunikasi Anies yang berusaha untuk mengedukasi dan menginspirasi seringkali disampaikan dengan cara yang bijaksana, baik dalam bentuk narasi maupun penggunaan analogi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Keempat Menghindari Fitnah dan Gibah, Islam melarang fitnah dan ghibah (menggunjing), dan ini tercermin dalam cara Anies yang cenderung menghindari pembicaraan negatif tentang individu lain, terutama di depan umum. Ini menunjukkan komitmennya untuk menjaga kehormatan orang lain, sesuai dengan ajaran Islam (QS. Al-Hujurat: 12).[25]

Kelima Konsistensi antara Kata dan Perbuatan, Islam mengajarkan bahwa apa yang diucapkan harus konsisten dengan perbuatan (QS. As-Saff: 2-3).[26] Anies berusaha menunjukkan integritas melalui tindakan yang konsisten dengan pernyataan publiknya, meskipun tentu saja sebagai seorang manusia dan politisi, tidak terlepas dari kritik. Keenam Kepedulian Sosial, Gaya komunikasi Anies sering

kali mencerminkan kepedulian sosial yang tinggi, yang merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam. Ia sering berbicara tentang pentingnya keadilan sosial, pemerataan pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Islam yang mendorong umatnya untuk peduli dan membantu sesama (QS. Al-Ma'un: 1-7).[27] Secara keseluruhan, gaya komunikasi Anies Baswedan banyak mencerminkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam, baik dalam bentuk etika, kejujuran, hikmah, maupun kepedulian sosial. Ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai agama dapat mempengaruhi dan membentuk cara seseorang berkomunikasi di ranah publik.

KESIMPULAN

Dari pemaparan yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, maka penulis dapat menyimpulkan. Bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Anies Baswedan menunjukkan komunikasi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti kesantunan, keadilan, kesederhanaan, empati, dan transparansi. Dalam pidatonya, Anies menggunakan bahasa yang sopan dan hikmah untuk menyampaikan pesan-pesan yang relevan dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, sejalan dengan ajaran Islam tentang keadilan sosial dan perhatian terhadap kesejahteraan bersama. Dia juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam kepemimpinan, yang merupakan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi dalam Islam. Melalui gaya komunikasinya yang penuh kearifan, Anies Baswedan berhasil menginspirasi dan memotivasi audiensnya untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Habibi M, "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial," *Al-Hikmah J. Dakwah*, vol. 12, no. 1, pp. 101–116, 2023, [Online]. Available: <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://core.ac.uk/download/pdf/236210954.pdf>
- [2] I. L. Alamsyah, N. Aulya, and S. H. Satriya, "Transformasi Media Dan Dinamika Komunikasi Dalam Era Digital : Tantangan Dan Peluang Ilmu Komunikasi," *J. Ilm. Res. Student*, vol. 1, no. 3, pp. 168–181, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61722/jirs.vii3.554>
- [3] A. Rahmat abidin and M. Abidin, "Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *al-Iltizam J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 2, p. 74, 2021, doi: 10.33477/alt.v6i2.2525.
- [4] Yuyun Yunita and Abdul Mujib, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam," *TAUJIH J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 78–90, 2021, doi: 10.53649/taujih.v3i1.93.
- [5] A. F. Sari, "Etika Komunikasi," *TANJAK J. Educ. Teach.*, vol. 1, no. 2, pp. 127–135, 2020, doi: 10.35961/tanjak.vii2.152.
- [6] U. Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses

- Pembelajaran),” *JOPPAS J. Public Policy Adm. Silampari*, vol. 2, no. 2, pp. 80–90, 2021, doi: 10.31539/joppa.v2i2.2385.
- [7] D. Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- [8] R. Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- [9] L. J. Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Edisi revisi*. Bandung: PT Rosda Karya, 2006.
- [10] O. Mailani, I. Nuraeni, S. A. Syakila, and J. Lazuardi, “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia,” *Kampret J.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.35335/kampret.viii.8.
- [11] R. Hartono, “Pola Komunikasi di Pesantren : Studi tentang Model Komunikasi antara Kiai, Ustadz, dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan,” *al-Balagh J. Dakwah dan Komun.*, vol. 1, no. 1, pp. 67–100, 2016, doi: 10.22515/balagh.viii.60.
- [12] U. Usiono, N. Rahmi, A. R. Harahap, and ..., “Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik,” *J. Pendidik. ...*, vol. 7, pp. 32573–32578, 2023, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12375>
- [13] A. U. K. M Natsir, Najmudin M, “Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Marketing Youtube,” *Ilm. MEA*, vol. 6, no. 2, pp. 1315–1335, 2022, [Online]. Available: <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2126>
- [14] D. Puspitasari and B. Putra, “PENTINGNYA PERANAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI: LISAN , NON VERBAL , DAN TERTULIS (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN),” *Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 257–268, 2022, doi: DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>.
- [15] M. Y. Samad, A. Pramuji, T. Kusnarno, and H. Erry S, “Dinamika Pengguna Media Sosial Terkait Calon Presiden Pemilihan Umum 2024,” *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, vol. 18, no. 2, pp. 108–116, 2023, doi: 10.52049/gemakampus.v18i2.329.
- [16] H. Nurrohim and L. Anatan, “Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi,” *J. Manaj.*, vol. 7, no. 4, pp. 1–9, 2009, [Online]. Available: <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/188>
- [17] H. F. Mauvalana and H. Hastuti, “Peran Buzzer Politik Dalam Pembentukan Opini Publik Dukung Anies Baswedan Di Sosial Media Twitter,” *Perspekt. Komun. J. Ilmu Komun. Polit. dan Komun. Bisnis*, vol. 6, no. 1, p. 111, 2022, doi: 10.24853/pk.6.1.111-122.
- [18] N. Thifalia and S. Susanti, “Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film,” *J. Common*, vol. 5, no. 1, pp. 39–55, 2021, doi: 10.34010/common.v5i1.4799.
- [19] E. Kurniasih and Y. Setianti, “Strategi Personal Branding Anies Baswedan dalam Membangun Komunikasi Politik Melalui Instagram,” *Ekspresi Dan Persepsi J. Ilmu Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 123–140, 2024, doi: 10.33822/jep.v7i1.6074.
- [20] K. Puspitasari, “Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Jakarta di Detik.com dan Kompas.com,” *J. Ilmu Komun.*, vol.

- 18, no. 2, p. 221, 2020, doi: 10.31315/jik.v18i2.3505.
- [21] M. Pahruraji and P. Hyangsewu, "Prinsip Tindak Kesantunan Verbal Dan Non-Verbal Dalam Perspektif Islam (Studi Interdisipliner: Bahasa Dan Islam)," *Qolamuna J. Stud. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 66–80, 2023, doi: 10.55120/qolamuna.v8i2.896.
- [22] M. T. S, M. Muslimah, and A. Riadi, "The Concept of Multicultural Education in Al-Qur'an Surah Al-Hujarat Verse 11-13," *SYAMIL J. Pendidik. Agama Islam (Journal Islam. Educ.*, vol. 8, no. 2, pp. 119–133, 2020, doi: 10.21093/sy.v8i2.2558.
- [23] M. Hasbi and A. As, "Jamak Taksir dan Pemaknaannya dalam Surah Al-Baqarah dijamakkan pada lafaz," *Ilmu Al-Qur'an dan Tarfsir*, vol. 01, no. 02, pp. 50–77, 2023, [Online]. Available: <https://journalmahadaly.asadiyahpusat.org/index.php/tafasir/article/view/18>
- [24] A. Fitri *et al.*, "Copyright @ Rizka," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, pp. 14086–14098, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2028/1483>
- [25] S. Nurani, "Hierarchy of Values in Qur'anic Hermeneutic of Abdullah Saeed (A Study of Contextual Interpretation in Q.S. Al-Hujurat)," *AL QUDS J. Stud. Alquran dan Hadis*, vol. 5, no. 1, p. 159, 2021, doi: 10.29240/alquds.v5i1.1951.
- [26] N. Maharani, "Islamic Spiritual Extracurricular Activities in Strengthening the Integrity of Immigration Polytechnic Cadets, Ministry of Law and Human Rights," *Proceeding Postgrad. Sch. Univ. Muhammadiyah Jakarta*, vol. 1, no. September, p. 543, 2023, doi: 10.24853/pi.1.0.2023.543-558.
- [27] L. Implementation, I. N. Surah, and A. L. Ma, "Building Educational Quality Framework: Semantic Study And Learning Implementation In Surah Al Ma'un," vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2020, [Online]. Available: [hrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/431450-building-a-quality-framework-for-educati-0417e17e.pdf](https://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/431450-building-a-quality-framework-for-educati-0417e17e.pdf)